

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*), penulis telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada klien sejak masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. L umur 30 tahun G2P10001 sejak usia kehamilan 37-41 minggu hingga nifas 6 minggu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil asuhan kebidanan menunjukkan kehamilan Ny. L pada usia 38–39 minggu mengalami gangguan pola tidur akibat nyeri perut pada trimester III dapat teratasi setelah diberikan edukasi dan penatalaksanaan, dimana nyeri bersifat fisiologis, ibu mampu beristirahat lebih baik, dan tidak ditemukan tanda bahaya kehamilan.
2. Hasil asuhan persalinan didapatkan Ny. L bersalin secara spontan dari kala I–IV, dengan kala II  $\pm 50$  menit dan kala III  $\pm 15$  menit tanpa komplikasi, placenta lengkap, kala IV normal.
3. Hasil asuhan masa nifas hingga hari ke-40 menunjukkan involusi uterus baik, penyembuhan luka optimal, tanda – tanda vital normal, dan produksi ASI lancar.
4. Hasil asuhan neonatus usia 6 jam hingga 24 hari menunjukkan bayi cukup bulan, kondisi stabil, eliminasi baik, serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
5. Hasil asuhan keluarga berencana didapatkan ibu menjadi akseptor KB IUD Copper T.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.”L” umur 30 tahun mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan KB telah sesuai dengan standard pelayanan

kebidanan dan teori *evidence based practice*. Serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan fakta.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Partisipan**

Diharapkan ibu terus menerapkan seluruh edukasi dan anjuran yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Perawatan diri dan bayi perlu dilakukan secara konsisten, termasuk menjaga kebersihan diri, memperhatikan pemenuhan nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, serta menjaga kehangatan dan kebersihan bayi. Kepatuhan terhadap jadwal kontrol dan imunisasi juga sangat dianjurkan guna memastikan kondisi kesehatan ibu dan bayi tetap optimal.

### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Petugas kesehatan disarankan untuk mempertahankan mutu asuhan komprehensif yang berkesinambungan sesuai standar pelayanan. Edukasi kepada ibu dan keluarga perlu disampaikan secara jelas, komunikatif, dan mudah dipahami agar dapat diterapkan secara mandiri. Pemantauan lanjutan serta pendokumentasian asuhan perlu dilakukan secara sistematis untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi.

### **3. Bagi Institusi pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik klinik dan *evidence based*. Penguatan integrasi antara teori dan praktik lapangan perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang komprehensif. Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala penting dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak.